

BAB 1

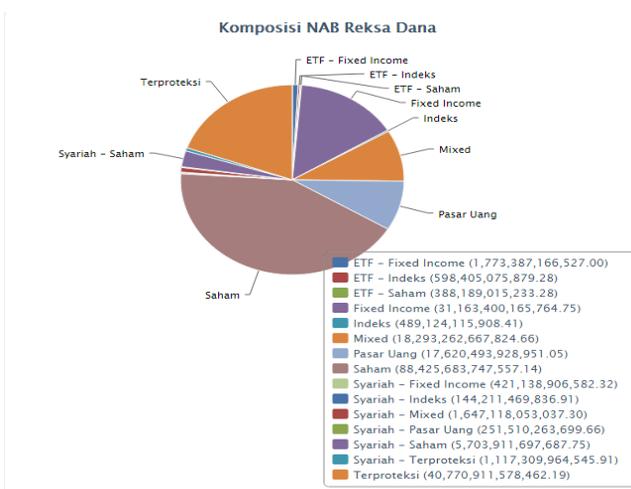
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal sekarang telah berkembang sangat pesat. Pasar modal Indonesia memiliki peran yang sangat besar terhadap perekonomian negara. Dari berbagai macam instrumen investasi yang ada di pasar modal, reksadana adalah salah satu yang diminati oleh masyarakat. Dengan adanya pasar modal (*capital market*) dan` berbagai jenis instrumen investasi, investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat dengan mudah menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan mendapatkan imbalan (Tandelilin, 2010).

Reksadana adalah salah satu instrumen investasi yang dapat digunakan sebagai alternatif investasi bagi investor awam. Reksadana menurut UU No.8 tahun 1995 pasal 1 ayat 27 didefinisikan sebagai “wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi”. Menurut Gumilang dan Subiyantoro (2008) reksadana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan berinvestasi tetapi tidak mempunyai banyak waktu. Reksadana menyediakan keprofesionalitasan dalam pengelolaan dana untuk membentuk portofolio yang terdiversifikasi, menurut Waelan (2008) perusahaan reksadana menyediakan 2 fasilitas yang sulit dipenuhi oleh investor perorangan yaitu penciptaan skala ekonomis dalam berinvestasi melalui penggabungan dana investor untuk menciptakan investasi dalam jumlah yang besar yang akan mempengaruhi harga di bursa dan mampu menyediakan pengelolaan investasi dengan tenaga profesional yang selalu berusaha mendapatkan hasil investasi terbaik. Investor awam yang tidak

memiliki banyak waktu dan pengetahuan dalam melakukan “*direct investing*” dapat berinvestasi dengan mudah melalui reksadana.



Gambar 1.1 Komposisi NAB reksadana Indonesia.

Jika dilihat dari komposisi nilai aktiva bersih, salah satu jenis reksadana yang paling diminati dari beberapa jenis reksadana yang ada di Indonesia adalah reksadana saham. Reksadana saham menawarkan *return* yang paling tinggi diantara produk reksadana lainnya. *Return* yang lebih tinggi pada reksadana saham dikarenakan alokasi sebagian besar asetnya kedalam instrumen berupa saham dan sisanya dialokasikan ke dalam instrumen pasar uang untuk menjaga likuiditas. Dengan potensi pertumbuhan yang cukup tinggi ini, reksadana saham juga memiliki risiko yang lebih tinggi (Bodie, Kane & Marcus, 2008).

Walaupun menawarkan banyak keuntungan, investor juga harus mengerti bahwa ada resiko yang terkandung dalam reksadana, yang mengakibatkan nilai unit bisa menjadi lebih rendah ataupun menjadi lebih tinggi. Menurut Gumilang dan Subiyantoro (2008) reksadana sebagai alat

investasi tentu memiliki tingkat *return* dan tingkat resiko, untuk itu investor harus dapat memilih reksadana manakah yang sesuai dengan kemampuan dana yang dimiliki serta tingkat resiko yang diinginkan. Oleh karena itu, para investor harus tetap memperhatikan kinerja dari manajer investasi reksadana dalam hal kemampuan melakukan “*market timing*” dan “*stock selection*” agar dapat mengetahui dari sekian banyak reksadana saham, manakah reksadana saham yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

Menurut Tandelilin (2010) dalam pengelolaan portofolio, terdapat 2 macam strategi yang biasa dipakai, yaitu strategi portofolio aktif dan pasif, pada strategi portofolio aktif, manajer dituntut untuk melakukan *market timing* dan *stock selection* agar dapat mengalahkan kinerja pasar, dimana *stock selection* adalah kemampuan manajer investasi dalam melakukan pemilihan saham, sedangkan *market timing* adalah kemampuan manajer investasi dalam mengelola portofolio dengan menukar alokasi antara saham untuk mendapatkan keuntungan pada saat pasar bergairah dan menghindari kerugian pada saat pasar sedang lesu. Sebagai kompensasi atas biaya yang dibayarkan, investor yang mempercayakan dananya untuk diinvestasikan, membutuhkan kemampuan manajer investasi dalam mengelola dana dengan menggunakan kemampuan *market timing* dan *stock selection* yang tidak dengan mudah dapat dilakukan oleh investor awam. Sehingga dalam proses untuk mendapatkan *excess return*, manajer investasi dituntut untuk melakukan *market timing* dan *stock selection* dengan baik terhadap portofolio yang dikelola.

Penelitian Vikas (2013) tentang *market timing* dan *stock selection* dengan menggunakan metode Treynor-Mazuy di pasar India dengan periode tahun 2001-2011 menyimpulkan dari 20 sampel manajer investasi di India,

tidak semuanya memiliki kemampuan *stock selection*, hanya 11 manajer investasi yang memiliki kemampuan *stock selection* dan tidak satupun manajer investasi dapat melakukan *market timing*. Penelitian Siswanto (2010) menggunakan metode Treynor-Mazuy (1966) untuk mengetahui apakah manajer investasi di Indonesia memiliki kemampuan *market timing* dan *stock selection*, dengan periode tahun 2005-2007. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat kemampuan *stock selection* tetapi tidak ditemukan kemampuan *market timing* pada manajer investasi pengelola reksadana saham di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wisnuwardana dengan periode tahun 2007-2012 menyimpulkan bahwa manajer investasi pengelola reksadana saham tidak memiliki *market timing ability* dan *stock selection skill*. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk pengujian secara keseluruhan pada model Treynor-Mazuy, sehingga dapat disimpulkan bahwa manajer investasi di Indonesia tidak mempunyai *stock selection skill* dan *market timing ability*.

Penelitian di Indonesia mengenai reksadana terutama dalam hal pengukuran kemampuan *market timing* dan *stock selection* manajer investasi akan selalu menarik untuk diteliti bagi para akademisi untuk mengetahui hal-hal apa yang menyebabkan reksadana dapat berkinerja dengan baik. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengukuran kemampuan manajer investasi dalam hal melakukan *market timing* dan *stock selection* dengan menggunakan model Treynor-Mazuy pada portofolio reksadana saham yang ada di Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah :
Apakah terdapat kemampuan *market timing* dan *stock selection* pada Manajer investasi pengelola reksadana saham di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengukur kemampuan manajer investasi dalam melakukan *market timing* dan *stock selection* pada reksadana saham di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat akademik

Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas lebih dalam tentang reksadana saham.

2. Manfaat bagi investor

Sebagai acuan bagi para investor dalam melakukan pemilihan produk reksadana saham yang ada di Indonesia.

3. Manfaat bagi manajer investasi

Sebagai acuan bagi para manajer investasi dalam mengelola reksadana saham di Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dibuat untuk memudahkan penyusunan skripsi dan memberikan gambaran mengenai garis besar isi skripsi yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB 2: TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini akan diuraikan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang cara yang digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian yang mencakup: jenis penelitian; identifikasi variabel; definisi operasional variabel; data dan sumber data; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini; dan prosedur pengujian hipotesis.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data yang diperoleh.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diberikan suatu simpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian serta saran yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak.